

Reverend Insanity Chapter 424 Bahasa Indonesia

Bab 424 Bab 424: Kita akan membunuh seorang yang Abadi

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Area barat dari tanah yang diberkati adalah padang rumput yang luas.

Itu adalah pemandangan hijau yang membentang di semua tempat. Seekor rubah yang baru lahir sedang bersenang-senang bermain dengan kupu-kupu yang beterbangan.

Di tanah yang diberkati Hu Immortal, rubah adalah predator terkuat dan karenanya memiliki kehidupan yang bebas dari rasa khawatir.

Meskipun mereka menderita kerugian yang sangat parah selama bencana duniawi keenam, mereka tidak mati sama sekali. Di padang rumput yang luas, kelompok rubah perlahan tapi pasti tumbuh.

Tiba-tiba, ruang itu berdesir dan dua sosok muncul menakut-nakuti rubah kecil itu.

Salah satunya adalah seorang pria berjubah hitam, dia tinggi dan gagah berani dengan rambut hitam dan mata sedalam jurang. Yang lainnya adalah seorang gadis cantik dan muda yang mengenakan pakaian warna-warni, matanya bersinar seperti bintang dan dia memiliki ekor berbulu lembut seputih salju, bulu tipis dan panjang di ekornya sedikit bergetar karena angin.

Mereka tidak lain adalah Fang Yuan dan roh tanah Hu Immortal kecil.

“Posisinya bagus, seharusnya ada di sini.” Fang Yuan melihat sekeliling sebelum mengeluarkan lubang bumi Gu dari celahnya.

Gu ini tampak seperti buah kenari dengan permukaan kayu dan tidak rata, dan sebesar semangka.

Lubang bumi Gu adalah peringkat lima Gu dan membutuhkan setidaknya peringkat lima tingkat puncak Gu Master untuk mengaktifkannya dengan semua esensi purba.

Fang Yuan secara alami tidak bisa melakukannya, jadi dia memberikan Gu kepada roh tanah.

Setelah Hu Immortal kecil mengaktifkannya, lubang bumi Gu segera meledak dengan sinar cahaya merah yang intens sebelum menembus ke tanah.

Dalam sekejap, cahaya merah melesat ke langit dan 50 km tanah berguncang.

Lampu merah tiba-tiba menghilang dan retakan sebesar dua ratus tujuh puluh kaki muncul di tanah.

Tanah di sekitar retakan menggembung dan jika dilihat dari atas, akan terlihat seperti bibir seseorang.

Segera setelah itu, kedua sisi retakan perlahan terbuka dan memperlihatkan dua baris balok batu berbentuk kubus yang menyerupai gigi manusia.

'Gigi' itu juga terbuka dan menunjukkan gua besar yang menakutkan.

"Tuan, aku lapar..." Retakan seperti bibir terbuka dan tertutup, tanpa diduga berbicara dengan suara keras, menyebabkan tanah di dekatnya bergetar.

Fang Yuan tersenyum dan mengeluarkan Gu tua purba.

Dia mengirim esensi primitifnya dan ekspresi bahagia lelaki tua yang tampak ramah itu berangsur-angsur menghilang karena sejumlah besar batu purba diambil dan dibuang ke bibir besar seperti retakan.

Setelah melempar sebanyak dua ratus ribu batu purba, Fang Yuan berhenti dan memasukkan kembali sesepuh purba Gu ke celahnya.

Bibir besar seperti retakan perlahan menutup, dua baris gigi batu raksasanya mulai menggiling batu purba menjadi bubuk.

'Gulp', ada suara keras seperti suara orang yang menelan makanan, bergema dan mengguncang tanah.

Setelah menelan batu purba ini, retakan seperti bibir menjadi tenang dan tidak membuat suara lagi.

Pada titik ini, lubang bumi Gu bisa dikatakan telah berhasil.

Itu tidak dapat dipindahkan sekarang, mereka harus menunggu sub Gu He Feng Yang untuk diaktifkan sebelum kedua belah pihak dapat terhubung.

Memberi makan lubang bumi Gu adalah pengeluaran yang sangat besar. Itu harus diberi makan dua ratus ribu batu purba setiap tahun. Dan sejumlah besar batu purba perlu digunakan setiap kali itu diaktifkan.

Guru Gu biasa mana yang bisa menggunakannya sendiri? Selain sekte dan klan besar, hanya Dewa Gu dengan sumber daya besar yang dapat meningkatkannya dan mengaktifkan Gu lubang bumi ini.

"Roh tanah, tempat ini perlu dijaga ketat mulai sekarang. Perbudak beberapa kelompok rubah dan tempatkan mereka di sini," kata Fang Yuan sambil melihat celah besar seperti bibir.

"Ya tuan . . ."

"Untuk melindungi rumah kita, kita perlu bertarung!"

"Abadi terkutuk itu telah kembali lebih kuat, kita harus maju melawan kesulitan ini. Untuk masa depan yang indah dan untuk suku kita, angkat tanganmu !!"

"Meskipun ada beberapa dendam antara kita dan dua klan lainnya, itu semua adalah konflik kecil di dalam suku stonemen kita. Kali ini, ketiga suku kita masing-masing akan mengirim dua puluh ribu prajurit untuk membentuk pasukan untuk berbaris ke barat dan menyerang sarang abadi."

"Ini adalah perang besar, semuanya untuk rakyat kita."

“Orang tua dan leluhur kita memberikan nyawa dan jiwa mereka untuk mengalahkan yang abadi, dan menciptakan kehidupan damai yang kita nikmati sekarang. Kita perlu mengikuti jejak orang tua kita dan maju berani dalam perang ini!”

Roh darat mengerahkan kelompok rubah untuk muncul di dekat suku tukang batu. Para petinggi suku stonemen memanfaatkan ini untuk segera membentuk pasukan sekutu.

Tentara sekutu yang agung berbaris menuju area barat.

Dalam perjalanan mereka, mereka memiliki lima sampai enam pertarungan skala kecil; mereka semua berakhir dengan kemenangan pasukan stonemen sementara kelompok rubah harus mundur sedikit demi sedikit.

“Lihat di sana! Itu sarang iblis!” Yan Yong berjalan di depan menuju lubang bumi Gu.

“Oh Ibu Pertiwi, kamu adalah ibu kami dan telah mengasuh kami para tukang batu. Mengapa kamu melindungi makhluk abadi yang begitu menjijikkan?” Yan Yong berteriak kesakitan.

Retakan besar perlahan terbuka dan Hu Immortal kecil berbicara setelah menggunakan cacing Gu untuk mengubah suaranya.

Para tukang batu mendengar suara lembut seorang wanita: “Oh tukang batu, anak-anakku. Aku tidak ingin melindungi yang abadi itu, tetapi dia memasuki perutku dan bersembunyi di hatiku, mengancamku untuk melindunginya. Aku akan membuka mulutku, silakan masuk dan singkirkan dia, aku akan memberimu restuku!”

Para tukang batu pada awalnya tercengang sebelum mereka mulai berteriak dengan antusias.

“Ibu Pertiwi berbicara!”

“Kami adalah pejuang yang diberkati oleh Ibu Pertiwi!”

“Betapa tercela yang abadi ini, sebenarnya mengancam Ibu Pertiwi kita yang baik hati dan lembut. Kita pasti akan memotongnya menjadi ribuan bagian !!”

Pasukan sekutu para tukang batu merasakan moral mereka meningkat ke batas.

Bibir besar seperti retakan terbuka lebar. Yan Yong memimpin dan berteriak: “

Dia kemudian melompat ke dalam gua.

“Serang, kita tidak bisa membiarkan pahlawan suku kita bertarung sendirian.”

“Serang, kita tidak takut, kita mahakuasa, kita akan membunuh yang abadi!”

“Ibu Pertiwi ada di pihak kita, pertempuran ini akan menjadi kemenangan kita!”

Para tukang batu melompat seperti pangsit ke dalam celah besar.

Mereka terjatuh di terowongan gelap beberapa saat sebelum mereka mendarat di tanah.

“Di mana ini? Ini benar-benar gelap.”

“Ini bahkan lebih gelap daripada di bawah tanah, kita tidak bisa melihat apa-apa.”

“Bagaimana kita bisa bertarung jika kita tidak bisa melihat?”

Para tukang batu merasa ragu ketika tiba-tiba terdengar suara batuk yang sangat keras. Bola cahaya tiba-tiba meledak di atas kepala mereka. Aliran udara yang cepat langsung terbentuk dan membawa mereka, saat mereka ditembakkan.

“Dua ratus tiga puluh, dua ratus empat puluh ...” Murid-murid Sekte Bangau Abadi berdiri di samping lubang bumi, Gu sub Gu dan dengan cermat menghitung stonemen yang ditembakkan.

Setelah stonemen ditembak oleh retakan besar seperti bibir, mereka segera ditahan oleh murid-murid Immortal Crane Sect ketika mereka jatuh ke tanah, tidak dapat menahan dan tidak dapat bergerak.

Yan Yong dan beberapa tetua stonemen berdiri di samping, melihat pemandangan ini dengan ketakutan dan kepala mereka menunduk.

He Feng Yang sangat marah setelah dimainkan oleh Fang Yuan, tetapi dia akhirnya mempertimbangkan seluruh situasi dan tidak menghancurkan lubang bumi sub Gu di bawah amarahnya, tetapi malah menanamnya di gunung Fei He.

Adapun para tukang batu ...

Fang Yuan menggunakan keyakinan mereka pada Ibu Pertiwi dan kemudian menggunakan kelompok rubah dan para petinggi batu untuk dengan mulus menarik enam puluh ribu tukang batu muda ke gunung Fei He dan menjualnya.

Manusia adalah roh dari semua makhluk hidup.

Di dunia ini, selain manusia yang lahir dari garis keturunan Ren Zu, ada juga manusia varian.

Manusia varian mungkin lebih cerdas dibandingkan dengan makhluk hidup lain tetapi mereka jauh dari memiliki kebijaksanaan manusia. Laki-laki berambut cuek, manusia telur tidak bersalah, dan tukang batu itu naif dan biadab...

Bahkan anak berusia tujuh atau delapan tahun yang cerdas pun bisa menipu mereka. Apakah itu Perbatasan Selatan atau Benua Tengah, hal seperti itu sering terjadi – beberapa anak akan bertemu dengan pria berbulu atau tukang batu di suatu tempat dan menipu mereka sampai ke pasar. Varian manusia akan menjadi bodoh bahkan setelah dijual, masih menghitung uang untuk mereka.

Dengan transaksi ini Fang Yuan memperoleh lebih dari satu juta enam ratus ribu batu purba.

Meskipun masing-masing dari enam puluh ribu tukang batu itu muda dan energik, mereka tidak bisa menandingi nilai seekor kepiting rawa. Selain itu, Fang Yuan harus membayar bahan penyempurnaan Gu dan kehilangan enam puluh lima ribu batu purba untuk menggunakan lubang bumi Gu, dan dia juga membeli beberapa bahan umum.

He Feng Yang telah menaikkan harga sepuluh persen sebagai balas dendam, dan juga menurunkan

banyak hal yang diminta Fang Yuan.

Fang Yuan tidak peduli, hal yang sebenarnya dia inginkan sudah ada di tangannya.

Setelah transaksi selesai, Yan Yong dan tetua stonemen lainnya mengikuti lubang bumi Gu kembali ke tanah yang diberkati Hu Immortal. Fang Yuan telah mengatur penjelasan yang tepat kepada mereka dan yakin suku tukang batu tidak akan memberontak. Bahkan jika ada pemberontakan, dia bisa membunuh mereka dan mengumpulkan pasukan lain. Bagaimanapun, masih banyak batu usus di gunung Dang Hun.

Fang Yuan menenangkan pikirannya dan melanjutkan kultivasinya.

Namun, pada peringkat empat tahap puncak, cacing minuman keras sembilan mata telah kehilangan penggunaannya.

Cacing minuman keras dapat memurnikan kualitas esensi purba, tetapi hanya dengan alam kecil. Fang Yuan sekarang berada di peringkat empat tahap puncak dan memiliki tahap puncak esensi primitif emas sejati. Langkah maju lainnya adalah peringkat lima tahap awal esensi purba ungu muda.

Fang Yuan menyegel cacing minuman keras sembilan mata.

Cacing Gu ini telah menemaninya sejak gunung Qing Mao. Dari cacing minuman keras peringkat satu ke cacing minuman keras peringkat empat saat ini, sekarang akhirnya bisa pensiun.

Dengan hanya mengandalkan esensi primitif emas sejati untuk memelihara aperture-nya, kultivasi Fang Yuan menjadi lebih lambat.

Tentu karena dia berada di tanah yang diberkati Hu Immortal, kecepatan kultivasinya setidaknya lima kali lebih cepat dari Master Gu biasa di dunia luar.

“Dengan kecepatan ini, saya akan memiliki setidaknya tingkat budidaya tingkat menengah lima atau bahkan mendekati tingkat atas pada saat bencana duniawi ketujuh menyerang.”

Fang Yuan memiliki bakat tingkat A sekarang, menerobos ke peringkat lima bukanlah masalah. Namun, semakin tinggi kultivasi Guru Gu, semakin banyak waktu yang dibutuhkan bagi mereka untuk maju.

Dia telah mempertimbangkan Gu peninggalan kristal ungu ketika dia mengatakan peringkat lima tingkat tengah.

Kecepatan seperti itu dibandingkan dengan lima ratus tahun kehidupan sebelumnya yang tak terhitung banyaknya lebih baik. Sekarang, dia hanya sedikit di atas tiga puluh dan sudah berada di peringkat empat tahap puncak. Sementara di kehidupan sebelumnya, di usia ini, dia masih berjuang di ranah peringkat dua.

“Tapi kecepatan ini masih lambat. Ada bencana duniawi ketujuh di luar di tanah yang diberkati sementara aku memiliki ancaman internal yang besar yang disebut Spring Autumn Cicada!”

Fang Yuan menghitung bahwa dia harus meninggalkan tanah yang diberkati paling lama tiga tahun dan melalui serangkaian petualangan. Setidaknya, dia perlu menemukan kesuksesan Gu atau kesuksesan

langsung untuk digunakan pada Spring Autumn Cicada dan mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk hidup.

Betapa saya berharap saya bisa terus berkultivasi di tanah yang diberkati seperti Feng Jiu Ge dan berkeliaran di dunia setelah mencapai alam Gu Immortal. ”

Kemampuan Spring Autumn Cicada untuk membiarkan kelahiran kembali Gu Master bukanlah palsu, tapi ada terlalu banyak pembatasan. Bahkan jika kelahiran kembali berhasil, Guru Gu harus menjaganya agar tidak meledakkan celah mereka. Jika tidak ada kesalahan besar, kultivasi Fang Yuan akan jauh lebih mudah.

“Selama tiga tahun ke depan, saya harus memperbaiki Gu, menggunakan gutstones untuk memperluas populasi tukang batu dan menjualnya untuk semua jenis sumber daya.”

Namun, sementara rencana Fang Yuan hampir sempurna, itu tidak dapat bersaing dengan lelucon takdir.

Hanya sebulan kemudian, perubahan besar terjadi yang tidak memberinya pilihan selain meninggalkan tanah yang diberkati ke tanggal yang lebih awal.

Bab 424 Bab 424: Kita akan membunuh seorang yang Abadi

Penerjemah: ChibiGeneral Editor: ChibiGeneral

Area barat dari tanah yang diberkati adalah padang rumput yang luas.

Itu adalah pemandangan hijau yang membentang di semua tempat. Seekor rubah yang baru lahir sedang bersenang-senang bermain dengan kupu-kupu yang beterbangan.

Di tanah yang diberkati Hu Immortal, rubah adalah predator terkuat dan karenanya memiliki kehidupan yang bebas dari rasa khawatir.

Meskipun mereka menderita kerugian yang sangat parah selama bencana duniawi keenam, mereka tidak mati sama sekali. Di padang rumput yang luas, kelompok rubah perlahan tapi pasti tumbuh.

Tiba-tiba, ruang itu berdesir dan dua sosok muncul menakut-nakuti rubah kecil itu.

Salah satunya adalah seorang pria berjubah hitam, dia tinggi dan gagah berani dengan rambut hitam dan mata sedalam jurang. Yang lainnya adalah seorang gadis cantik dan muda yang mengenakan pakaian warna-warni, matanya bersinar seperti bintang dan dia memiliki ekor berbulu lembut seputih salju, bulu tipis dan panjang di ekornya sedikit bergetar karena angin.

Mereka tidak lain adalah Fang Yuan dan roh tanah Hu Immortal kecil.

“Posisinya bagus, seharusnya ada di sini.” Fang Yuan melihat sekeliling sebelum mengeluarkan lubang bumi Gu dari celahnya.

Gu ini tampak seperti buah kenari dengan permukaan kayu dan tidak rata, dan sebesar semangka.

Lubang bumi Gu adalah peringkat lima Gu dan membutuhkan setidaknya peringkat lima tingkat puncak

Gu Master untuk mengaktifkannya dengan semua esensi purba.

Fang Yuan secara alami tidak bisa melakukannya, jadi dia memberikan Gu kepada roh tanah.

Setelah Hu Immortal kecil mengaktifkannya, lubang bumi Gu segera meledak dengan sinar cahaya merah yang intens sebelum menembus ke tanah.

Dalam sekejap, cahaya merah melesat ke langit dan 50 km tanah berguncang.

Lampu merah tiba-tiba menghilang dan retakan sebesar dua ratus tujuh puluh kaki muncul di tanah.

Tanah di sekitar retakan menggembung dan jika dilihat dari atas, akan terlihat seperti bibir seseorang.

Segera setelah itu, kedua sisi retakan perlahan terbuka dan memperlihatkan dua baris balok batu berbentuk kubus yang menyerupai gigi manusia.

‘Gigi’ itu juga terbuka dan menunjukkan gua besar yang menakutkan.

“Tuan, aku lapar...” Retakan seperti bibir terbuka dan tertutup, tanpa diduga berbicara dengan suara keras, menyebabkan tanah di dekatnya bergetar.

Fang Yuan tersenyum dan mengeluarkan Gu tua purba.

Dia mengirim esensi primitifnya dan ekspresi bahagia lelaki tua yang tampak ramah itu berangsur-angsur menghilang karena sejumlah besar batu purba diambil dan dibuang ke bibir besar seperti retakan.

Setelah melempar sebanyak dua ratus ribu batu purba, Fang Yuan berhenti dan memasukkan kembali sesepuh purba Gu ke celahnya.

Bibir besar seperti retakan perlahan menutup, dua baris gigi batu raksasanya mulai menggiling batu purba menjadi bubuk.

‘Gulp’, ada suara keras seperti suara orang yang menelan makanan, bergema dan mengguncang tanah.

Setelah menelan batu purba ini, retakan seperti bibir menjadi tenang dan tidak membuat suara lagi.

Pada titik ini, lubang bumi Gu bisa dikatakan telah berhasil.

Itu tidak dapat dipindahkan sekarang, mereka harus menunggu sub Gu He Feng Yang untuk diaktifkan sebelum kedua belah pihak dapat terhubung.

Memberi makan lubang bumi Gu adalah pengeluaran yang sangat besar. Itu harus diberi makan dua ratus ribu batu purba setiap tahun. Dan sejumlah besar batu purba perlu digunakan setiap kali itu diaktifkan.

Guru Gu biasa mana yang bisa menggunakannya sendiri? Selain sekte dan klan besar, hanya Dewa Gu dengan sumber daya besar yang dapat meningkatkannya dan mengaktifkan Gu lubang bumi ini.

“Roh tanah, tempat ini perlu dijaga ketat mulai sekarang. Perbudak beberapa kelompok rubah dan

tempatkan mereka di sini,” kata Fang Yuan sambil melihat celah besar seperti bibir.

“Ya tuan.”

“Untuk melindungi rumah kita, kita perlu bertarung!”

“Abadi terkutuk itu telah kembali lebih kuat, kita harus maju melawan kesulitan ini. Untuk masa depan yang indah dan untuk suku kita, angkat tanganmu !”

“Meskipun ada beberapa dendam antara kita dan dua klan lainnya, itu semua adalah konflik kecil di dalam suku stonemen kita. Kali ini, ketiga suku kita masing-masing akan mengirim dua puluh ribu prajurit untuk membentuk pasukan untuk berbaris ke barat dan menyerang sarang abadi.”

“Ini adalah perang besar, semuanya untuk rakyat kita.”

“Orang tua dan leluhur kita memberikan nyawa dan jiwa mereka untuk mengalahkan yang abadi, dan menciptakan kehidupan damai yang kita nikmati sekarang. Kita perlu mengikuti jejak orang tua kita dan maju berani dalam perang ini! “

Roh darat mengarahkan kelompok rubah untuk muncul di dekat suku tukang batu. Para petinggi suku stonemen memanfaatkan ini untuk segera membentuk pasukan sekutu.

Tentara sekutu yang agung berbaris menuju area barat.

Dalam perjalanan mereka, mereka memiliki lima sampai enam pertarungan skala kecil; mereka semua berakhir dengan kemenangan pasukan stonemen sementara kelompok rubah harus mundur sedikit demi sedikit.

“Lihat di sana! Itu sarang iblis!” Yan Yong berjalan di depan menuju lubang bumi Gu.

“Oh Ibu Pertiwi, kamu adalah ibu kami dan telah mengasuh kami para tukang batu. Mengapa kamu melindungi makhluk abadi yang begitu menjijikkan?” Yan Yong berteriak kesakitan.

Retakan besar perlahan terbuka dan Hu Immortal kecil berbicara setelah menggunakan cacing Gu untuk mengubah suaranya.

Para tukang batu mendengar suara lembut seorang wanita: “Oh tukang batu, anak-anakku. Aku tidak ingin melindungi yang abadi itu, tetapi dia memasuki perutku dan bersembunyi di hatiku, mengancamku untuk melindunginya. Aku akan membuka mulutku, silakan masuk dan singkirkan dia, aku akan memberimu restuku! ”

Para tukang batu pada awalnya tercengang sebelum mereka mulai berteriak dengan antusias.

“Ibu Pertiwi berbicara!”

“Kami adalah pejuang yang diberkati oleh Ibu Pertiwi!”

“Betapa tercela yang abadi ini, sebenarnya mengancam Ibu Pertiwi kita yang baik hati dan lembut. Kita pasti akan memotongnya menjadi ribuan bagian !”

Pasukan sekutu para tukang batu merasakan moral mereka meningkat ke batas.

Bibir besar seperti retakan terbuka lebar. Yan Yong memimpin dan berteriak: “

Dia kemudian melompat ke dalam gua.

“Serang, kita tidak bisa membiarkan pahlawan suku kita bertarung sendirian.”

“Serang, kita tidak takut, kita mahakuasa, kita akan membunuh yang abadi!”

“Ibu Pertiwi ada di pihak kita, pertempuran ini akan menjadi kemenangan kita!”

Para tukang batu melompat seperti pangsit ke dalam celah besar.

Mereka terjatuh di terowongan gelap beberapa saat sebelum mereka mendarat di tanah.

“Di mana ini? Ini benar-benar gelap.”

“Ini bahkan lebih gelap daripada di bawah tanah, kita tidak bisa melihat apa-apa.”

“Bagaimana kita bisa bertarung jika kita tidak bisa melihat?”

Para tukang batu merasa ragu ketika tiba-tiba terdengar suara batuk yang sangat keras. Bola cahaya tiba-tiba meledak di atas kepala mereka. Aliran udara yang cepat langsung terbentuk dan membawa mereka, saat mereka ditembakkan.

“Dua ratus tiga puluh, dua ratus empat puluh.” Murid-murid Sekte Bangau Abadi berdiri di samping lubang bumi, Gu sub Gu dan dengan cermat menghitung stonemen yang ditembakkan.

Setelah stonemen ditembak oleh retakan besar seperti bibir, mereka segera ditahan oleh murid-murid Immortal Crane Sect ketika mereka jatuh ke tanah, tidak dapat menahan dan tidak dapat bergerak.

Yan Yong dan beberapa tetua stonemen berdiri di samping, melihat pemandangan ini dengan ketakutan dan kepala mereka menunduk.

He Feng Yang sangat marah setelah dimainkan oleh Fang Yuan, tetapi dia akhirnya mempertimbangkan seluruh situasi dan tidak menghancurkan lubang bumi sub Gu di bawah amarahnya, tetapi malah menanamnya di gunung Fei He.

Adapun para tukang batu.

Fang Yuan menggunakan keyakinan mereka pada Ibu Pertiwi dan kemudian menggunakan kelompok rubah dan para petinggi batu untuk dengan mulus menarik enam puluh ribu tukang batu muda ke gunung Fei He dan menjualnya.

Manusia adalah roh dari semua makhluk hidup.

Di dunia ini, selain manusia yang lahir dari garis keturunan Ren Zu, ada juga manusia varian.

Manusia varian mungkin lebih cerdas dibandingkan dengan makhluk hidup lain tetapi mereka jauh dari memiliki kebijaksanaan manusia. Laki-laki berambut cuek, manusia telur tidak bersalah, dan tukang batu itu naif dan biadab...

Bahkan anak berusia tujuh atau delapan tahun yang cerdas pun bisa menipu mereka. Apakah itu Perbatasan Selatan atau Benua Tengah, hal seperti itu sering terjadi – beberapa anak akan bertemu dengan pria berbulu atau tukang batu di suatu tempat dan menipu mereka sampai ke pasar. Varian manusia akan menjadi bodoh bahkan setelah dijual, masih menghitung uang untuk mereka.

Dengan transaksi ini Fang Yuan memperoleh lebih dari satu juta enam ratus ribu batu purba.

Meskipun masing-masing dari enam puluh ribu tukang batu itu muda dan energik, mereka tidak bisa menandingi nilai seekor kepiting rawa. Selain itu, Fang Yuan harus membayar bahan penyempurnaan Gu dan kehilangan enam puluh lima ribu batu purba untuk menggunakan lubang bumi Gu, dan dia juga membeli beberapa bahan umum.

He Feng Yang telah menaikkan harga sepuluh persen sebagai balas dendam, dan juga menurunkan banyak hal yang diminta Fang Yuan.

Fang Yuan tidak peduli, hal yang sebenarnya dia inginkan sudah ada di tangannya.

Setelah transaksi selesai, Yan Yong dan tetua stonemen lainnya mengikuti lubang bumi Gu kembali ke tanah yang diberkati Hu Immortal. Fang Yuan telah mengatur penjelasan yang tepat kepada mereka dan yakin suku tukang batu tidak akan memberontak. Bahkan jika ada pemberontakan, dia bisa membunuh mereka dan mengumpulkan pasukan lain. Bagaimanapun, masih banyak batu usus di gunung Dang Hun.

Fang Yuan menenangkan pikirannya dan melanjutkan kultivasinya.

Namun, pada peringkat empat tahap puncak, cacing minuman keras sembilan mata telah kehilangan penggunaannya.

Cacing minuman keras dapat memurnikan kualitas esensi purba, tetapi hanya dengan alam kecil. Fang Yuan sekarang berada di peringkat empat tahap puncak dan memiliki tahap puncak esensi primitif emas sejati. Langkah maju lainnya adalah peringkat lima tahap awal esensi purba ungu muda.

Fang Yuan menyegel cacing minuman keras sembilan mata.

Cacing Gu ini telah menemaninya sejak gunung Qing Mao. Dari cacing minuman keras peringkat satu ke cacing minuman keras peringkat empat saat ini, sekarang akhirnya bisa pensiun.

Dengan hanya mengandalkan esensi primitif emas sejati untuk memelihara aperture-nya, kultivasi Fang Yuan menjadi lebih lambat.

Tentu karena dia berada di tanah yang diberkati Hu Immortal, kecepatan kultivasinya setidaknya lima kali lebih cepat dari Master Gu biasa di dunia luar.

“Dengan kecepatan ini, saya akan memiliki setidaknya tingkat budidaya tingkat menengah lima atau bahkan mendekati tingkat atas pada saat bencana duniawi ketujuh menyerang.”

Fang Yuan memiliki bakat tingkat A sekarang, menerobos ke peringkat lima bukanlah masalah. Namun, semakin tinggi kultivasi Guru Gu, semakin banyak waktu yang dibutuhkan bagi mereka untuk maju.

Dia telah mempertimbangkan Gu peninggalan kristal ungu ketika dia mengatakan peringkat lima tingkat tengah.

Kecepatan seperti itu dibandingkan dengan lima ratus tahun kehidupan sebelumnya yang tak terhitung banyaknya lebih baik. Sekarang, dia hanya sedikit di atas tiga puluh dan sudah berada di peringkat empat tahap puncak. Sementara di kehidupan sebelumnya, di usia ini, dia masih berjuang di ranah peringkat dua.

“Tapi kecepatan ini masih lambat. Ada bencana duniawi ketujuh di luar di tanah yang diberkati sementara aku memiliki ancaman internal yang besar yang disebut Spring Autumn Cicada!”

Fang Yuan menghitung bahwa dia harus meninggalkan tanah yang diberkati paling lama tiga tahun dan melalui serangkaian petualangan. Setidaknya, dia perlu menemukan kesuksesan Gu atau kesuksesan langsung untuk digunakan pada Spring Autumn Cicada dan mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk hidup.

Betapa saya berharap saya bisa terus berkultivasi di tanah yang diberkati seperti Feng Jiu Ge dan berkeliaran di dunia setelah mencapai alam Gu Immortal.”

Kemampuan Spring Autumn Cicada untuk membiarkan kelahiran kembali Gu Master bukanlah palsu, tapi ada terlalu banyak pembatasan. Bahkan jika kelahiran kembali berhasil, Guru Gu harus menjaganya agar tidak meledakkan celah mereka. Jika tidak ada kesalahan besar, kultivasi Fang Yuan akan jauh lebih mudah.

“Selama tiga tahun ke depan, saya harus memperbaiki Gu, menggunakan gutstones untuk memperluas populasi tukang batu dan menjualnya untuk semua jenis sumber daya.”

Namun, sementara rencana Fang Yuan hampir sempurna, itu tidak dapat bersaing dengan lelucon takdir.

Hanya sebulan kemudian, perubahan besar terjadi yang tidak memberinya pilihan selain meninggalkan tanah yang diberkati ke tanggal yang lebih awal.